UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL "GEJLIK" PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MAMBAUL ARIFIN DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

OLEH :

ANIS ENDARWATI
NPM : 12.1.01.11.0112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ANIS ENDARWATI

NPM: 12.1.01.11.0112

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MAMBAUL ARIFIN DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya,M.Pd,M.Psi	**Widi Wulansari,M.Pd.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

ii

Skripsi oleh:

ANIS ENDARWATI

NPM: 12.1.01.11.0112

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GEJLIK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MAMBAUL ARIFIN DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 30 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi.
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.

NIDN. 0716046202

iii

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL "GEJLIK" PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MAMBAUL ARIFIN DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Anis Endarwati

12.1.01.11.0112

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

anis.endarwati@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anis Endarwati: Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Gejlik Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kemampuan motorik kasar yang masih memerlukan stimulus dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan kemampuan motorik kasar pada diri anak, sehingga dari kegiatan yang telah dilakukan aspek motorik kasar anak masih belum dapat distimulasi secara optimal. Hal tersebut nampak dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah, apakah permainan tradisional gejlik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, yang berjumlah 15 anak didik terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus menggunakan instrumen pembelajaran berupa RPPM dan RPPH. Pengumpulan data penilaian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi guru dan peserta didik.

Kesimpulalan dari penelitiasn ini adalah (1) siklus I mencapai 26,66 % (4 anak), (2) siklus II mencapai 40 % (6 anak), (3) siklus III mencapai 86,66 % (13 anak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan melalui permainan tradisional gejlik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci: Kemampuan motorik kasar, Permainan tradisional gejlik.

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini secara terprogram dan terencana dengan tujuan untuk membantu mengembangkan anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Perkembangan berbagai aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Semua aspek perlu dikembangkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini secara keseluruhan, tidak hanya terfokus pada salah satu aspek perkembangan saja.

Aspek perkembangan anak yang berhubungan dengan kekuatan otot yaitu perkembangan fisik motorik kasar, menurut Chaplin (dalam Yusuf, 2009) mengartikan perkembangan sebagai : 1) Perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati. 2) Pertumbuhan. 3) Perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian fungsional. 4) Kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari. Seringkali perkembangan motorik anak prasekolah diabaikan atau bahkan dilupakan oleh orangtua.

Pembelajaran fisik motorik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya, masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktifitas, sehingga anak cenderung menunjukkan gerakan motorik yang cukup gesit. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik seperti menulis, menggambar, melukis, berenang, main bola, dan perkembangan fisik anak dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) aspek, yaitu ditinjau dari motorik kasar dan motorik halus.

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat berbagai metode yang dilakukan oleh para pendidik. Pada umumnya dalam proses pendidikan pada anak usia dini lebih diutamakan pada metode bermain sambil belajar karena lebih sesuai dengan kondisi anak-anak yang cenderung lebih suka bermain. Disamping anak bermain sekaligus mengasah keterampilan dan kemampuannya. Kegiatan bermain harus disesuaikan dengan karakteristik

perkembangan anak agar mampu memfasilitasi kebutuhannya dengan sesuai.

Dunia anak adalah dunia bermain, dan selayaknya pendidik memberikan fasilitas bermain bagi anak. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan, menyenangkan dan kepuasan. Pada hakikatnya bermain itu sendiri merupakan hak anak sepanjang rentang hidupnya melalui bermain anak dapat berlatih, meningkatkan cara berpikir dan mengembangkan kreatifitas. Berbagai potensi perkembangan diperoleh melalui kegiatan bermain dan permainan.

Permainan tradisional kini mulai terkikis keberadaannya sedikit demi sedikit khususnya di kota-kota besar dan mungkin untuk anak-anak sekarang ini banyak yang tidak mengenal permainan tradisional yang ada, padahal permainan tersebut adalah warisan dari nenek moyang rakyat Indonesia. Semakin tidak populernya permainan tradisional tersebut dikarenakan telah banyak muncul permainan yang lebih atraktif dan menyenangkan hati anak-anak. Sebagai contoh adanya *playstation* dan permainan elektronik maupun non elektronik yang menyenangkan dan menghibur namun bersifat pasif dan kurang bermanfaat bagi potensi perkembangan anak. Maka tugas guru sebagai pendidik untuk menggali kembali permainan-permainan tradisional yang dapat mengembangkan seluruh potensi perkembangan anak.

Guru TK/RA harus merencanakan mendesain dan mengadakan pusat sumber belajar yang sesuai dengan metode pengembangan motorik kasar yang tepat untuk tingkat kemampuan anak-anak yang berbeda dalam satu kelas, hal ini tentunya sangat berhubungan pada pembelajaran yang berpusat pada anak.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak, memberi tugas dan tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan gagasannya sendiri.

Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan motorik kasar anak tergolong masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 15 jumlah anak didik hanya 2 anak yang mendapat nilai bintang ( ) empat, dan 2 anak didik yang mendapat nilai bintang ( ) tiga, sedangkan ada 3 anak didik yang mendapatkan nilai bintang ( ) dua, dan 8 anak didik mendapatkan bintang ( )

satu. Hal ini dikarenakan dalam permainan tradisional saat ini jarang diterapkan oleh guru, sehingga anak lebih memilih permainan modern seperti *game online*, dan lain-lain.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran, apakah berkenaan dengan media pembelajaran atau pola pembelajarannya, sehingga anak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam permainan tradisional.

Pengembangan kemampuan motorik kasar dalam permainan tradisional pada anak yang salah satunya adalah permainan gejlik. Dengan permainan ini diharapkan anak dapat melakukan kegiatan ini dengan senang hati.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran permainan tradisional pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri masih terdapat masalah dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu upaya peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Gejlik Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 15 anak didik yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, dipilihnya subjek penelitian ini dikarenakan hasil pengamatan yang dilakukan ditemukan fakta bahwa masih rendahnya kemampuan anak dalam kemampuan motorik kasar, sehingga peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan sesuatu yang sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas yang

berkaitan dengan pembelajaran dan dilaksanakan dalam sebuah kelas.Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, yaitu sebagai upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari di kelas.

Menurut Kemmis dan Taggart (dalam Wiriatmadja, 2006) menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas adalah dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan sistem siklus yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan refleksi. Siklus akan dilaksanakan secara *continue* sampai peneliti menemukan solusi yang bisa mengubah proses pembelajaran kearah yang lebih baik,sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan optimal. Selain itu dengan siklus seperti ini peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional gejlik. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan

   Data tentang kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

   a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan instrumen yang digunakan

   Data tentang kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan melalui permainan tradisional gejlik pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan atau rubrik unjuk kerja dan observasi menggunakan instrumen pedoman dan observasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah dengan pedoman instrumen data sebagai berikut:

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi tanda bintang ( ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar tingkat ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi waktu penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah selama enam bulan, mulai bulan Nopember 2015 sampai dengan Juni 2016. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, pada tahun ajaran 2015-2016. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sebuah kelas, dengan metode demontrasi melalui permainan tradisional gejlik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus kegiatan, yaitu siklus I, siklus II, siklus III. Sebelum pelaksanaan siklus I, dilakukan pra tindakan dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tujuan dalam siklus I adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gejlik. Dalam perencanaan penelitian, peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3) Menyiapkan lembar penilaian observasi guru

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Guru menjelaskan aturan permainan tradisional gejlik
2) Anak-anak melakukan permainan tradisional gejlik
3) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang permainan tradisional gejlik
4) Mencuci tangan, berdoa sebelum makan dan minum, berdoa sesudah makan
5) Bermain bebas

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dari hasil penilaian observasi guru dalam upaya meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional gejlik masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran melalui permainan tradisional gejlik dan kurang dalam memotivasi anak dalam kegiatan permainan tradisional gejlik.

Tahap Refleksi

Dari hasil siklus I kemampuan anak didik masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Data hasil siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi hasil penilaian anak didik siklus I

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	4	26,66 %
2.	Belum tuntas	11	73,33
Jumlah		15 anak didik	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, yang dinyatakan tuntas 4 anak (26,66 %) dan yang dinyatakan belum tuntas ada 11 anak (73,33 %) dari presentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui permainan tradisional gejlik dan ketuntasan belajar belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 75%.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan

Tujuan dalam siklus II adalah untuk mengethui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan anak gejlik.

Dalam perencaan penelitian, peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3) Menyiapkan lembar penilaian observasi guru
4) Menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja
5) Menyiapkan sarana prasarana permainan tradisional gejlik

b. Tahap pelaksaan tindakan

Pelaksaan penelitian untuk siklus II ini dilaksanakan pada hari sabtu, 21 Mei 2016 pada pertemuan ini anak didik hadir semua.

1) Melakukan permainan tradisional gejlik
2) Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang gancu yang digunakan untuk bermain
3) Anak-anak bermain kembali dengan melempar ganco pada gambar permainan gejlik

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dari hasil data tabel 4.7 tentang penilaian observasi guru dalam upaya meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional gejlik sudah cukup dalam menyampaikan tujuan pembelajaran melalui permainan tradisional gejlik dan sudah cukup dalam memotivasi anak dalam kegiatan permainan tradisional gejlik.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil siklus II kemampuan motorik kasar anak didik sudah sesuai dengan yang diharapkan. Data hasil siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi hasil penilaian anak didik siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	6	40 %
2.	Belum tuntas	9	60 %
Jumlah		15 anak didik	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, yang dinyatakan tuntas 6 anak (40%) dan yang dinyatakan belum tuntas ada 9 anak (60%) dari presentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui permainan tradisional gejlik belum sesuai

sengan kriteria yang diharapkan, karena gambar pada gejlik digambar di tanah sering terhapus, sehingga menghambat berlangsungnya permain, maka perlu diadakan perbaikan lagi pada siklus III.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Tujuan dalam siklus III adalah untuk memaksimalkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gejlik.

Dalam perencanaan penelitian, peneliti membuat langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
3) Menyiapkan lembar penilaian observasi guru
4) Menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja
5) Menyiapkan sarana prasarana permainan tradisional gejlik

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian untuk siklus III dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 27 Mei 2016. Pada pertemuan ini anak didik hadir semua.

1) Menyusun puzzle gunung meletus
2) Melakukan permainan tradisional gejlik sampai selesai
3) Bermain tepuk gejala alam

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dari hasil penilaian observasi guru dalam upaya meningkatkan motorik kasar melalui permainan tradisional gejlik sudah baik

d. Tahap Refleksi

Dari hasil penelitian siklus III kemampuan motorik kasar anak didik sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Data hasil siklus III sebagai berikut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi hasil penilaian anak didik siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	13 anak	86,66 %
2.	Belum tuntas	2 anak	13,33
Jumlah		15 anak	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa dari 15 anak didik, 13 anak didik tuntas dengan presentase 86,66 % dan 2 anak didik belum tuntas dengan presentase 13,33 %.

C. Pembahasan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dari siklus I, Siklus II, dan siklus III. Adapun hasil peningkatan kemampuan motorik kasar anak dapat dilihat dari perbandingan presentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil penilaian kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional gejlik pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri

No.	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	60 %	53,33 %	0 %	0 %
2	★ ★	20 %	20 %	60 %	13,33 %
3	★ ★ ★	20 %	26,66 %	26,66 %	53,33 %
4	★ ★ ★ ★	0 %	0 %	13,33 %	86,66 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional gejlik dari setiap aspek yang diamati, pada siklus I dengan nilai ketuntasan 26,66 %. Pada siklus II dengan nilai ketuntasan 40 % dan pada siklus III dengan nilai ketuntasan 86,66 %.

Dari hasil penelitian terdapat 2 anak didik belum tuntas dengan presentase 13,33 % dikarenakan anak tersebut memiliki sifat overprotektif dan kurang percaya diri sehingga masih belum sesuai dengan harapan.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mambaul Arifin Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri ada kendala, yaitu pada gambar gejlik yang mudah terhapus karena gambar dibuat dari kapurtulis.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2015. *Pengertian Motorik Kasar (Pendidikan)*. (Online). tersedia: http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/pengertian-motorik-kasar pendidikan.html, diunduh 14 Januari 2016.

Agustin, Mubiar. dan Wahyudin. 2010. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Falah Production.

Andang Ismail. 2006. *Education Games "Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Educatif"*. Yogyakarta: Pilar Media.

Andri. 2012. *Perkembangan Anak: Perkembangan Fisik, Motorik, Kognitif, Psikososial*. (Online). tersedia: http://hbis,wordpress.com/2009/10/24/perkembangan-aspek-fisik-motorik-kognitif-bahasa-moral-, diunduh 16 Januari 2016.

Anita. 2012. *Upaya Peningkatan Motivasi Anak Paud dalam Pembelajaran Gerak Kasar*. (Online). tersedia: http://www.kumpulanskripsi.com, diunduh 16 Januari 2016.

Aprilia, Puspitasari. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Kucing-Kucingan Pada Anak Kelompok B Di Tkit Ar-Raihan*. (Online). www.e-jurnal.com, diunduh 16 Januari 2016.

Asolihin. 2014. *Mengaplikasikan Permainan Tradisional Angklek di PAUD*. (Online). tersedia: http://paud-anakbermainbelajar,blogspot.co.id/2014/08/mengaplikasikan-permainan-tradisional.html, diunduh 14 Januari 2016.

Endang Rini Sukamti. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Ericson, Damanik. 2015. *Pengertian Permainan Menurut Ahli*. (Online). tersedia: http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-permainan-menurut-ahli.html, diunduh 15 Januari 2016.

Nidhi dan Husni. 2014. *Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Al-Fitroh*. (Online). tersedia: http://www.ejournal.unesa.ac.id/article/10346/19/article.pdf, diunduh 16 Januari 2016.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Rahmawati, Ami. 2009. *Permainan Tradisional Untuk Anak Usia 3-4 Tahun*. Bandung: Sandiarta Sukses.

Reni PG-PAUD. 2013. *Makalah Motorik Anak Usia Dini*. (Online). tersedia: http://qrenyenz.blogspot.co.id/2013/03/makalah-motorik-anak-usia-dini.html, diunduh 12 Januari 2016.

Rochiati Wiriatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Romlah, Tatiek. 2001. *Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.

Santrock, John W. 2006. *Life Span Development*: *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Saputra, Yudha M dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Slamet Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Yusuf, S. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.